

ABSTRAK

Sulthan Saddam Al-Farabi (1215010200): Mekar Jaya Group : Wayang Kulit Sebagai Media Saluran Penyebaran Dakwah Islam di Bekasi Timur 1990-2000

Penelitian ini mengkaji kondisi sosial-keagamaan masyarakat Bekasi Timur pada dekade 1990-an yang mengalami keterbatasan tenaga ustadz dan minimnya kegiatan dakwah formal. Dalam situasi tersebut, wayang kulit hadir sebagai media alternatif yang strategis untuk menjangkau masyarakat awam yang masih kental dengan budaya tradisional. Penelitian ini berfokus pada peran Mekar Jaya Group sebagai pelopor dakwah melalui pertunjukan wayang kulit di wilayah Bekasi Timur pada periode 1990–2000.

Penelitian ini merumuskan dua pertanyaan utama: bagaimana proses kemunculan seni wayang sebagai media penyebaran Islam di Bekasi Timur, dan bagaimana Mekar Jaya Group menjadikan wayang kulit sebagai saluran dakwah Islam pada periode 1990–2000. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kemunculan wayang sebagai media dakwah serta menganalisis strategi dan bentuk dakwah yang dikembangkan oleh Mekar Jaya Group.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk merekonstruksi peristiwa secara kronologis dan kritis berdasarkan sumber-sumber primer maupun sekunder yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan wayang kulit sebagai media dakwah di Bekasi Timur berakar dari pengaruh prajurit Mataram dan Keraton Cirebon sejak abad ke-17, yang kemudian mengalami proses indigenisasi dan menjadi bagian dari identitas budaya lokal. Mekar Jaya Group mengembangkan lima bentuk dakwah secara sistematis melalui wayang kulit, yaitu dakwah melalui dialog tokoh wayang, narasi dalang, humor dan sindiran tokoh Punakawan, simbolisme dan alegori, serta tembang dan musik gamelan.